

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Desa Tanjung Agung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Desa ini terbagi atas 7 dusun yaitu dusun Tanjung Agung, dusun Tanjung Harapan, dusun Kalidantar, dusun Tanjung Rahayu 1, dusun Tanjung Rahayu 2, dusun Tanjung Lom, dan dusun Bumi Waras. Potensi yang dimiliki oleh desa Tanjung Agung yaitu pembuatan tahu, keripik pisang, gula merah, oncom, dan kopi mentega. Desa ini juga memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang sedang dikembangkan oleh masyarakat Desa Tanjung Agung. Mahasiswa/i IIB Darmajaya melakukan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) untuk membantu membangun serta mengembangkan potensi yang ada di Desa Tanjung Agung dalam bidang ekonomi dan teknologi.

Berikut ini beberapa kegiatan individu yang kami lakukan selama proses PKPM berlangsung :

1. Membuat Web

Berikut ini adalah tampilan halaman utama dari website UMKM Oncom. Selain membuat web, peserta PKPM IIB Darmajaya membuat website, peserta mengoperasikan website tersebut. Web UMKM Oncom akan berguna untuk desa dalam mempromosikan sekaligus mengenalkan produk yang ada di BUMDES dan web UMKM Oncom di Desa Tanjung Agung juga memberi informasi mengenai potensi yang ada di Desa Tanjung Agung.

Kelebihan

- Akses informasi yang sangat mudah, pengunjung website dapat melihat informasi & lebih mengenal potensi yang ada pada UMKM oncom di Desa Tanjung Agung

- Update informasi yang baru, melalui website UMKM oncom dapat memberikan informasi terbaru dengan sangat cepat.

Kelemahan

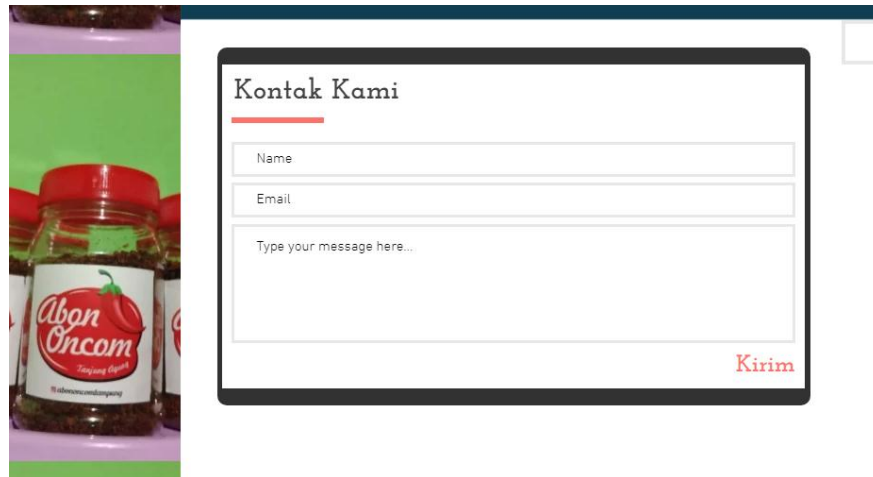
- Bukan domain sendiri, Pada website gratis memang diberikan URL khusus untuk websitenya namun domain tersebut bukan milik kita sendiri, karena biasanya hanya sub domain dari domain utama mereka.
- Minim fitur karena web masih menggunakan hosting gratis, maka fitur yang disediakan relatif lebih sedikit dari pada website berbayar.



Gambar 4.1 Tampilan Beranda Website



Gambar 4.2 Tampilan Tentang pada Website



Gambar 4.3 Tampilan Kontak pada Website

2. Menciptakan Inovasi Dari Olahan Oncom
 - a. Oncom sebelum menjadi abon oncom



Gambar 4.4

- b. Produk inovasi abon oncom



Gambar 4.5

Kegiatan ini kami lakukan untuk menciptakan sebuah produk dari olahan oncom menjadi sebuah produk yang kami buat seperti gambar di atas. Proses olahan inilah yang akan kami ciptakan dan kembangkan di Desa Tanjung Agung sebagai olahan inovasi yang akan memberikan keuntungan tersendiri.

Kelebihan

- Untuk mengetahui kualitas yang akan digunakan sebagai inovasi yang akan kami buat
- Untuk mengembangkan olahan oncom menjadi sebuah produk yang inovatif
- Untuk memberikan value added bagi oncom itu sendiri

Kelemahan

- Produk tidak akan tahan lama setelah 1 minggu
- Lamanya dalam proses sangrai oncom hingga menjadi kering

3. Membuat Merek Dan Kemasan Pada Produk Abon Oncom

Kegiatan ini kami lakukan agar produk yang kami buat di Desa Tanjung Agung memiliki merek yang dapat di kenal oleh masyarakat luas sebagai produk dari desa ini. Untuk kemasan yang digunakan, kami menggunakan botol plastik agar abon oncom dapat dibungkus dengan rapih pada saat dipasarkan

Kelebihan

- Untuk memberikan ciri khas pada produk abon oncom
- Untuk memberikan daya tarik konsumen pada produk abon oncom

Kelemahan

- Kemasan pada produk mudah rusak karena berbahan plastic
- Logo pada kemasan harus di *laminating* agar logo terlihat lebih baik



Gambar 4.6

4. Membuat Dan Menyusun Laporan Keuangan Pada Produk Abon Oncom

1. Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) Abon Oncom

Bahan Baku	Jumlah	Biaya
Oncom	20 buah	Rp. 6.000,- (per buah: Rp. 300,-)
Bawang Merah	5 siung	Rp. 1.000,-
Bawang Putih	5 siung	Rp. 1.000,-
Minyak Sayur	1 sendok	Rp. 500,-
Penyedap Rasa	4 <i>sachet</i>	Rp. 2.000,-
Cabai Merah	5 buah	Rp. 1.000,-
Kencur	3 ruas	Rp. 500,-
Daun Jeruk	5 lembar	Rp. 500,-
Total Biaya Bahan Baku :		Rp. 12.500,-

Tabel 4.1

Biaya Overhead Pabrik	Jumlah	Biaya
Gas	-	Rp. 2.000,- (1 kali dalam pengelolaan)
Botol Plastik (uk.250 ml)	5 Pcs	Rp. 15.000,- (Rp. 3.000/pcs)
Logo	5 Pcs	Rp. 2.000,- (Rp.15.000/ 45 lembar)
Total biaya bahan penolong :		Rp. 19.000,-

Tabel 4.2

Biaya tenaga kerja	Jumlah	Biaya
Upah karyawan	1	Rp. 35.000,- $\left[\frac{\text{Rp. 30.000,-} / 8 \text{ jam} * 5}{5 \text{ mika}} \right]$
Total Biaya Tenaga Kerja :		Rp 1.600,- /botol

Tabel 4.3

2. Perhitungan Laba/ Rugi Abon Oncom

Unsur Biaya Produksi	Total Biaya	Unit Ekuivalensi	Biaya Per Unit
Biaya Bahan Baku	Rp. 12.500	5	Rp. 2.500
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 19.000	5	Rp. 3.800
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 8.000	5	Rp. 1.600
Total Harga Pokok Produksi	Rp. 39.500	Total Harga Per unit	Rp. 7.900

Tabel 4.4

$$\begin{aligned}
 \text{Keuntungan per unit} &= \text{harga jual} - \text{harga pokok produksi} \\
 &= \text{Rp. 15.000} - \text{Rp. 7.900} \\
 &= \text{Rp. 7.100}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Penjualan} &= \text{Unit yang diproduksi} \times \text{harga jual} \\
 &= 5 \text{ botol} \times \text{Rp. 15.000}
 \end{aligned}$$

= Rp. 75.000

Laba Bersih = Penjualan- Total Harga Pokok Produksi
 = Rp. 75.000 – Rp 39.500
 = Rp. 35.500

Kelebihan

- Laporan keuangan dapat disajikan sebagai acuan dan panduan untuk mengevaluasi segala aktivitas usaha yang sedang dijalankan/ berlangsung .
- Supaya laporan keuangan pada produk abon oncom terstruktur dengan baik dan dapat mengetahui informasi tentang posisi keuangan usaha produk inovasi oncom
- Mengetahui harga pokok produksi per unit pada produk inovasi abon oncom

Kelemahan

- Laporan keuangan tidak dapat disajikan secara rinci dan hanya menjelaskan laporan keuangan secara sederhana karena hanya dikelompokkan pada akun- akun tertentu
- Laporan keuangan tidak selalu bisa disajikan dengan tepat waktu

5. Membuat Model Canvas Pada Produk Abon Oncom

Kegiatan ini kami lakukan agar kami dapat memberikan strategi manajemen kepada pemilik UMKM Oncom dan kepada inovasi yang kami ciptakan di Desa Tanjung Agung.

Hasil dari Model Bisnis Canvas yang telah dibuat yaitu :

<i>Key Partners</i>	<i>Key Activities</i>	<i>Value Proposition</i>	<i>Customer Relationship</i>	<i>Customer Segments</i>
Produsen/ UMKM oncom Warung sayuran	Membeli produk oncom dari produsen/ UMKM Mengolah oncom menjadi produk inovasi olahan abon oncom	Produk inovasi olahan abon oncom Abon oncom sebagai makanan pendamping	Diskon dan promo	Ibu rumah tangga Mahasiswa Pecinta makanan Restoran dan cafe
	<i>Key Resource</i> Oncom Bahan baku			
<i>Cost Structure</i> Biaya Produksi Tenaga Kerja/ gaji pegawai Proses pengolahan produk Biaya kemasan dan packaging		<i>Revenue Streams</i> Penjualan produk inovasi olahan abon oncom		

Tabel 4.5

Kelebihan

- Supaya mengkoordinir proses pemasaran untuk inovasi produk abon oncom
- Agar produsen tahu tersebut mengetahui tentang ancaman dalam bisnis

Kekurangan

- Beberapa istilah sulit di mengerti

- Karena sifatnya yang ringkas dan menyeluruh, sehingga pemilik usaha di tuntut untuk cepat memahami.

6. Menyediakan Jalur Distribusi Pada Abon Oncom

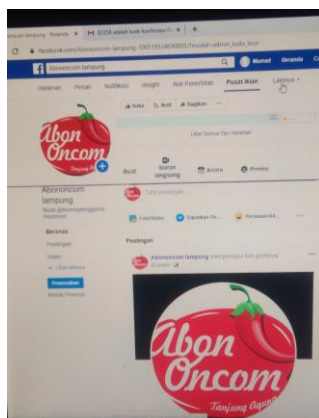
Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memasarkan produk abon oncom melalui media sosial yaitu instagram. Dengan adanya pemasaran menggunakan media sosial, masyarakat dapat mengetahui dengan cepat tentang produk inovasi dari oncom ini. Media sosial juga digunakan karena mengikuti perkembangan teknologi yang semakin meningkat di era milenial sekarang ini. Selain mempromosikan melalui media sosial, cara kami dalam memasarkannya dengan bekerjasama dengan toko oleh- oleh di Bandar Lampung apabila usaha ini berkembang dengan baik.

Kelebihan

- Memperluas jalur pemasaran agar produk mudah dikenal oleh masyarakat luas
- UMKM Oncom dapat berkembang dengan cepat dan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi

Kelemahan

- Tidak semua masyarakat memiliki media sosial instagram
- Banyaknya pesaing di media sosial



Gambar 4.7 Tampilan Facebook



Gambar 4.8 Tampilan Instagram

7. Kegiatan Kelompok

Kegiatan individu yang kami lakukan selama proses PKPM berlangsung :

1. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan adat yaitu manjau maju

Acara adat manjau maju merupakan bagian dari rangkaian acara pernikahan pada suku Lampung. Dalam kegiatan ini, kami sering berpartisipasi dalam acara manjau maju yang dilaksanakan pada malam hari bersama pemuda dan pemudi karang taruna Desa Tanjung Agung. Dengan adanya acara ini pula, semakin mendekatkan kami dengan masyarakat yang ada di desa.

2. Perkenalan Mahasiswa/i PKPM di Balai Desa (Muhammad Renol Iqbal)

Di minggu pertama, kami melaksanakan kegiatan perkenalan mahasiswa/i PKPM di Balai Desa Tanjung Agung dengan penjelasan tentang PKPM dan tujuan kami melakukan kegiatan PKPM. Dengan adanya acara perkenalan ini, kami mengundang para aparatur desa, warga sekitar dan karang taruna yang ada di Desa Tanjung Agung.

3. Pembuatan laporan keuangan pada UMKM Oncom (Licya Fransisca)

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan transaksi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi dan mengetahui hasil dari usaha UMKM oncom.

4. Memotivasi siswa melalui film ‘Laskar Pelangi’ (Dede Setia Budi)

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memotivasi siswa SDN 27 Way Lima untuk memacu semangat mereka dalam mengenyam bangku pendidikan sekolah dasar. Kegiatan yang kami lakukan pula di dukung oleh seluruh dewan guru SDN 27 Way Lima dengan pelaksanaan di ruang kelas siswa- siswi kelas 6. Diharapkan dengan adanya nonton film bersama ini, seluruh siswa dapat termotivasi dari cerita film yang diputar.

5. Melaksanakan bimbil kepada anak- anak (Family Eka Winanda)

Kegiatan ini kami laksanakan untuk membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas maupun PR dari sekolah dan juga kami memberi sedikit pengetahuan tentang bahasa inggris, matematika dan teknologi yang kurang di ketahui anak-anak di Desa Tanjung Agung.

6. Belajar mengetik kepada anak- anak (Mujahidah Al Mukaromah)

Selain bimbil yang kami laksanakan dalam membantu siswa – siswi mengerjakan tugas sekolah, kami juga membantu mereka mengenalkan dalam pengoperasian laptop dengan belajar mengetik sebuah kalimat dalam sebuah cerita. Dengan adanya belajar mengetik, siswa- siswi diharapkan dapan mendapatkan pengalaman baru mengenai teknologi yang ada.

7. Gotong royong dalam membersihkan masjid (Siti Nurhidayanti)

Kegiatan sosial ini dilaksanakan bersama dengan pemuda- pemudi karang taruna Desa Tanjung Agung. Tujuannya adalah sebagai kegaitan sosial untuk mendekatkan diri dengan warga sekitar. Selain

itu, agar masjid yang ada di Desa Tanjung Agung lebih terawat dan bersih sebagai tempat ibadah umat muslim karena hamper seluruh warga desa memeluk agama islam.

Program kerja yang tidak terlaksana :

1. Pembentukan usaha perseorangan menjadi UMKM

Di Desa Tanjung Agung banyak yang memiliki usaha perseorangan. Untuk itu perangkat desa dan mahasiswa PKPM berinisiatif untuk menggabungkan industri perseorangan tersebut menjadi sebuah UMKM. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah para aparatur desa dalam mencairkan dana desa. Namun karena kurangnya rasa kepercayaan, masyarakat tidak mau menggabungkan usaha tersebut menjadi sebuah UMKM dan mereka sudah merasa nyaman dengan usaha masing-masing tersebut.

2. Melakukan seminar tentang kewirausahaan

Seminar tentang kewirausahaan dilakukan untuk memberikan wawasan terhadap masyarakat Desa Tanjung Agung agar termotivasi untuk membuka usaha sendiri karena banyaknya masyarkat yang tidak pekerjaan. Kendala yang kami hadapi sehingga tidak berjalannya kegiatan ini adalah jadwal pembicara yang bertabrakan dengan acara lain.